

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasi*, yaitu menggambarkan adanya variabel-variabel bebas yang diduga ada hubungan terhadap variabel terikat. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.¹ Sedangkan metode korelasi adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang pengaruh timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak. Apabila satu pihak baik, maka pihak lain pun baik dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula.

Penelitian ini adalah korelasional. Artinya penelitian ini menggambarkan suatu keadaan atau situasi tertentu sebagaimana adanya secara sistematis, akurat, aktual dan ditentukan hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian korelasional adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan *menggambarkan* keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Dalam penelitian ini akan diuji hubungan empati terhadap altruisme pada peserta didik di SMPN 04 Batang Anai.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet. 12, hlm. 12

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan².

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP N 04 Batang Anai kelas VIII , yang berjumlah 130 orang.

Tabel 3.1
Jumlah peserta didik Keseluruhan

No	Kelas	Jumlah peserta didik
1	VIII. 1	26
2	VIII. 2	27
3	VIII. 3	26
4	VIII. 4	25
5	VIII. 5	26
Jumlah		130

Sumber: Tata Usaha SMP N 04 Batang Anai, tahun pelajaran 2016/2017

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus Kricjje dan Morgan. Menurut A. Muri Yusuf bahwa dalam menentukan perkiraan besaran sampel dapat dilakukan berdasarkan rumus Kricjje dan Morgan dengan $p = 50$ dan $d = 0,5$ dengan tingkat

² *Ibid*, hal.147

kepercayaan 95%.³ Yang mana p = proporsi populasi dan d = derajat ketelitian

Tabel 3.2
Daftar perkiraan besaran sampel berdasarkan rumus Kricjie dan Morgan dengan $p = 50$ dan $d = 0,5$ dengan tingkat kepercayaan 95%

N (Populasi)	S (Sampel)	N (Populasi)	S (Sampel)	N (Populasi)	S (Sampel)
10	10	155	110	300	169
15	14	160	113	310	172
20	19	165	116	320	175
25	24	170	118	330	178
30	28	175	120	340	181
35	32	180	123	350	183
40	36	185	125	360	186
45	40	190	127	370	189
50	44	195	130	380	191
55	48	200	132	390	194
60	52	205	134	400	196
65	56	210	136	410	199
70	59	215	138	420	201
75	63	220	140	430	203
80	66	225	142	440	205
85	70	230	144	450	207
90	73	235	146	460	210
95	76	240	148	470	212
100	80	245	150	480	214
105	83	250	152	490	216
110	86	255	153	500	217
115	89	260	155	1000	278
120	92	265	157	2000	322
125	94	270	159	3000	341
130	97	275	160	4000	351
135	100	280	162	5000	357
140	103	285	164	10000	370
145	105	290	165	50000	381
150	108	295	167	100000	384

³ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Padang: 2013), hal. 168

Berdasarkan rumus di atas, apabila jumlah populasi terdiri dari 130 peserta didik, maka yang menjadi sampel penelitian berjumlah 97 orang peserta didik, dan 97 Orang peserta didik itu dianggap sudah *representative* (keterwakilan sampel yang diambil dari populasi).⁴

Tabel 3.3
Sebaran Sampel

No.	Kelas	Penarikan Sampel	Sampel
1.	VIII 1	22%	21 orang
2.	VIII 2	16%	16 orang
3.	VIII 3	22%	21 orang
4.	VIII 4	26%	25 orang
5.	VIII 5	14%	14 orang
	Jumlah	100 %	97

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan berupa angket (kuesioner) yang disusun menurut pola skala Likert, skala dalam bentuk kontinum yang terdiri dari lima kategori dan pernyataan angket bersifat positif dan negatif. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Penskoran

Alternatif	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
	Skor	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Riduwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 16

⁴ *Ibid*, hal 168

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁵

Dengan menggunakan skala Likert maka variabel akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *kisi-kisi* yang memuat tentang indikator dan variabel penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Kisi-kisi* terdiri dari variabel X yaitu empati dan variabel Y yaitu altruisme.

Angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang () pada kolom atau tempat yang sesuai.⁶

⁵ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung:Alfabeta,2010), hal.12

⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2005), hal. 103

Tabel 3.5
Kisi-kisi variabel X (Empati)
Sebelum Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
EMPATI	1. <i>Perspektive Taking</i>	a. Menempatkan diri pada posisi orang lain	1, 2, 3, 4	5, 6, 7	7
		b. Perilaku non-egosentrik	8, 9, 10, 11	12, 13, 14, 15	8
	2. <i>Fantasy</i>	a. Imitasi karakter	16, 17, 18	19, 20, 21	6
		b. Imitasi perilaku	22, 23, 24	25, 26, 27	6
	3. <i>Empathic Concern</i>	a. Simpati	28, 29, 30	31, 32, 33	6
		b. Peduli	34, 35, 36	37, 38, 39	6
	4. <i>Personal Distress</i>	a. Emosi personal	40, 41, 42	43, 44, 45	6
		b. Emosi interpersonal	46, 47, 48	49, 50, 51	6
Jumlah					51

Tabel 3.6
Kisi-kisi variabel Y (Altruisme)
Sebelum Uji Coba

Variabel	Sub variable	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Altruisme	1. <i>Sharing</i> (memberi)	Memberikan sesuatu bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan dari pada dirinya	1, 2, 3, 4, 5	6, 7, 8	8
	2. <i>Cooperative</i> (kerjasama)	Mampu melakukan kegiatan bersama orang lain	9, 10, 11, 12	13, 14, 15, 16	8
	3. <i>Donating</i> (menyumbang)	Memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari yang ditolongnya	17, 18, 19	20, 21, 22, 23, 24, 25	9
	4. <i>Helping</i> (menolong)	Mampu membantu orang lain yang menimbulkan perasaan positif dalam diri sipenolong	26, 27, 28, 29, 30	31, 32, 33, 34	9

	5. <i>Honesty</i> (kejujuran)	Mampu untuk mengutamakan nilai kejujuran	35, 36, 37, 38, 39	40, 41, 42	8
	6. <i>Generosity</i> (kedermawanan)	Memiliki sikap suka beramal, suka memberi atau pemurah hati	43, 44, 45, 46, 47, 48	49, 50, 51	9
	Jumlah				51

Tabel 3.7
Kisi-kisi variabel X (Empati)
Setelah Uji Coba

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah	
			(+)	(-)		
EMPATI	5. <i>Perpektive Taking</i>	c. Menempatkan diri pada posisi orang lain	3	6	2	
		d. Perilaku non-egosentrik	9, 10	13, 14, 15	5	
	6. <i>Fantasy</i>	c. Imitasi karakter	16	21	2	
		d. Imitasi prilaku	22, 23, 24	25, 26,	5	
	7. <i>Empathic Concern</i>	c. Simpati	29, 30	33	3	
		d. Peduli	34, 35, 36	37, 38, 39	6	
	8. <i>Personal Distress</i>	c. Emosi personal	40	43, 44, 45	4	
		d. Emosi interpersonal	46, 47	49, 50, 51	5	
	Jumlah					32

Tabel 3.8
Kisi-kisi variabel Y (Altruisme)
Setelah Uji Coba

Variabel	Sub variabel	Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Altruisme	7. <i>Sharing</i> (memberi)	Memberikan sesuatu bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan dari pada dirinya	2, 3, 5	7, 8	5
	8. <i>Cooperative</i> (kerjasama)	Mampu melakukan kegiatan bersama orang lain	9, 10, 12	15	4

9. <i>Donating</i> (menyumbang)	Memberikan sesuatu kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari yang ditolongnya	18, 19	20, 21, 23, 24, 25	7
10. <i>Helping</i> (menolong)	Mampu membantu orang lain yang menimbulkan perasaan positif dalam diri sipenolong	26, 28, 29, 30	33, 34	6
11. <i>Honesty</i> (kejujuran)	Mampu untuk mengutamakan nilai kejujuran	35, 36, 37, 38, 39	40, 41, 42	8
12. <i>Generosity</i> (kedermawanan)	Memiliki sikap suka beramal, suka memberi atau pemurah hati	43, 44, 47, 48	49, 50, 51	7
Jumlah				37

D. Pengujian Instrument

Untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya maka harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap data yang terkumpulkan agar diperoleh hasil yang valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Uji validitas berguna untuk mengukur validitas (kesahihan) instrument (angket). Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Pernyataan dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk menguji

validitas instrument yang digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

N = jumlah responden

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

Uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Item valid apabila nilai r_{hitung} masing-masing butir pernyataan lebih besar dari r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $N - nr$ dengan taraf signifikan alpha 0.05. Dalam hal ini *degree of freedom* = $49 - 2 = 47$ pada taraf signifikan alpha 0.05 adalah 0,288

Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan dengan komputer program SPSS versi 20 dan perhitungan validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson. Dari 51 item angket empati yang disusun ada 32 butir item yang valid dan ada 19 item yang tidak valid. Sedangkam dari 51 item angket altruisme yang disusun terdapat 37 item yang valid dan 14 item yang tidak valid sebagaimana tertera pada tabel 3.9 dan 3.10.

⁷ *Ibid.*, h. 425

Tabel 3.9
Nomor Item Valid dan Tidak Valid pada Variabel Empati

Item Valid	Item Tidak Valid
3, 6, 9, 10, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 50, 51	1, 2, 4, 5, 7, 8, 11, 12, 17, 18, 19, 20, 27, 28, 31, 32, 41, 42, 48

Tabel 3.10
Nomor Item Valid dan Tidak Valid pada Variabel Altruisme

Item Valid	Item Tidak Valid
2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 15, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 49, 50, 51	1, 4, 6, 11, 13, 14, 16, 17, 22, 27, 31, 32, 45, 46

2. Uji Reliabilitas

Reliabel artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.⁸

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran data dapat memberikan hasil relatif tidak berbeda bila dilakukan pada subjek yang sama atau untuk menunjukkan adanya kesesuaian sesuatu yang diukur dengan jenis alat Likert yang digunakan, dengan menggunakan *Cronbachs alpha*.⁹

⁸ *Ibid.*, h. 178

⁹ *Ibid.*, h. 196

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan : r_{11} = reliabilitas instrument
 σ_t^2 = varian total
 k = banyak butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

Uji reliabilitas intrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha* Cronbach menggunakan program SPSS versi 20. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Alpha* Cronbach > 0,60. Reliabel dari variabel empati dan altruisme dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Empati

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
empati	0,718	Alpha > r tabel	Reliabel

Tabel 3.12
Hasil Uji Reliabilitas Altruisme

Variabel	Alpha	Keterangan	Kesimpulan
Altruisme	0,726	Alpha > r tabel	Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas tersebut, dapat diartikan bahwa

- variabel empati memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,718 dengan r_{tabel} sebesar signifikan 5 % = 0,288 diperoleh nilai korelasi Alpha > r_{tabel} , maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

- b. variabel Altruisme memiliki nilai korelasi Alpha sebesar 0,726 dengan r_{tabel} sebesar signifikan 5 % = 0,288 diperoleh nilai korelasi Alpha $> r_{\text{tabel}}$, maka penelitian yang digunakan ini dapat dipercaya (reliabel).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan bantuan statistik untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penulisan ini.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis tentang adanya hubungan antara empati dan altruisme, dengan metode korelasi *pearson product moment*.¹⁰ Semua data yang diperoleh dianalisis dan diolah dengan bantuan program SPSS for window release.

Pengolahan data tentang empati dengan altruisme peserta didik dilakukan setelah semua data terkumpul melalui angket. Data tersebut diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memeriksa kelengkapan isian data instrument yang telah diterima dari sampel penelitian.
- b. Membuat tabel pengolahan data.
- c. Menskor dan menghitung jumlah jawaban empati dan altruisme serta memasukkan dalam tabel pengolahan.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 254

Pengujian hipotesis untuk melihat seberapa besar hubungan antara empati dengan altruisme digunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien* Karl Pearson, karena penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel X dan variabel Y.¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor x dengan skor y yang berpasangan

$\sum x^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

n = banyaknya subjek skor x dan skor y yang berpasangan

Interprestasi dengan menggunakan tabel nilai “r” product moment dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho)
- 2) Mencari derajat bebas (df) dengan rumus :

$$DF = N - nr$$

Keterangan : DF = *degrees of freedom* atau derajat bebas (db)

N = Jumlah Sampel

nr = Jumlah Variabel yang di Korelasikan

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, hlm. 425

Berkonsultasi dengan tabel “r” *product moment* pada taraf signifikan 5% dan 1%.

- a. Jika skor $r_{xy} \geq 0,05$ (5%) maka H_a diterima, artinya data berdistribusi normal.
- b. Jika skor $r_{xy} < 0,05$ (5%) maka H_a ditolak, artinya data tidak berdistribusi normal.¹²

Untuk melihat keeratan hubungan antar variabel, diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.13
Interpretasi terhadap Angka Indeks Korelasi r *Product Moment*¹³

Besarnya nilai “r”	Interpretasi
Antara 0,80 sampai dengan 1,000	Sangat Kuat
Antara 0,60 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,40 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,20 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

¹²Anas Sudijono, *Op.cit.*, h.192

¹³*Ibid.*, h. 257